

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|----------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Radar Semarang | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 1 dan 11

Hendi Bantah Terima Uang Kasda

SEMARANG - Wali Kota Hendrar Prihadi diperiksa sebagai saksi dalam sidang kasus pembobolan dana kas daerah Kota Semarang senilai Rp21,7 miliar.

Dalam sidang di Pengadilan Tipikor Semarang, Rabu, Hendrar Prihadi menjelaskan tentang terungkapnya pembobolan dana milik APBD Kota Semarang itu.

"Saya menerima laporan dari Kepala DPKAD yang datang ke rumah," katanya.

Menurut dia, laporan tersebut berupa saldo deposito di BTPN yang tidak sesuai dengan rekening koran.

Temuan itu, lanjut dia, terungkap usai rekonsiliasi terhadap sejumlah bank untuk mengecek simpanan dana milik pemkot yang tersimpan di tujuh bank.

Dari hasil rekonsiliasi itu, BTPN menyatakan dana kas daerah milik pemkot tidak pernah disetorkan. Wali kota mengaku sudah me-

minta pertanggungjawaban personal banker BTPN Semarang, Diah Ayu Kusumaningrum, soal dana pemkot yang hilang itu.

"Sudah kami tawarkan. Kalau dalam seminggu bisa mengembalikan, perkara ini tidak akan dibawa ke ranah hukum," katanya dalam sidang yang dipimpin Hakim Ketua Antonius Widiyantono tersebut.

Namun, menurut dia, Diah Ayu yang sudah dihukum atas kasus pembobolan ini meminta waktu dua hingga tiga tahun untuk mengembalikan.

Hendrar sendiri mengakui pernah dua kali bertemu langsung dengan Diah Ayu berkaitan dengan dana kas daerah tersebut.

Ketika ditanya jaksa tentang pemberian sejumlah uang atas dana kasda yang disimpan di BTPN tersebut, Hendrar menyatakan tidak benar.

"Tidak benar, bisa dicek kapan pemberiannya," ucapnya. (ant/udi)